

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 5 MARABAHAN
MATERI MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION**

Khairul Anwar

(Kepala / Guru SMP Negeri 5 Marabahan)

E-mail : khairul150222@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini untuk menjawab permasalahan, 1) Bagaimana aktivitas guru pada pembelajaran materi membaca pemahaman dengan menggunakan metode Cooperative Integrated Reading and Composition di kelas VIII B SMP Negeri 5 Marabahan di SMP Negeri 5 Marabahan. 2) bagaimana aktivitas siswa kelas VIII B SMP Negeri 5 Marabahan meningkat pada materi membaca pemahaman dengan menggunakan metode Cooperative Integrated Reading and Composition. 3) bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII B SMP Negeri 5 Marabahan terhadap kegiatan pembelajaran materi membaca pemahaman dengan menggunakan metode Cooperative Integrated Reading and Composition.

Proses pembelajaran membaca pemahaman melalui pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dengan cara, 1) Memahami isi bacaan dengan teknik identifikasi kata kunci 2) Memahami isi bacaan dengan teknik menentukan kalimat utama. 3) Memahami isi bacaan melalui menentukan hubungan antar paragraf. 4) Memahami isi bacaan melalui hubungan sebab akibat 5) Memahami isi bacaan kemudian menceritakan kembali dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan 6) Memahami isi bacaan dengan mengajukan pertanyaan.

Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan di kelas VIII B SMP Negeri 5 Marabahan dengan jumlah siswa 21 orang siswa yang terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Ada beberapa faktor yang diteliti, yaitu : 1) Faktor siswa, 2) Faktor KBM dan 3) Faktor Out Put.

Hasil penelitian menunjukkan proses pembelajaran meningkat dalam setiap siklus dan pertemuan, hal ini terbukti dari rata-rata keberhasilan siswa dalam evaluasi secara individu pada pertemuan terakhir siklus II pertemuan 3 adalah (95.22 %) siswa tuntas dalam belajar.

Kata Kunci : *Cooperative Integrated Reading and Composition*

**IMPROVING LEARNING OUTCOMES STUDENTS OF CLASS VIII B
AT SMP NEGERI 5 MARABAHAN IN UNDERSTANDING
READING MATERIAL USING COOPERATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION METHOD**

ABSTRACT

This research is to answer the problem, 1) How is the teacher's activity in learning reading comprehension material using the Cooperative Integrated Reading and Composition method in class VIII B of SMP Negeri 5 Marabahan at SMP

Negeri 5 Marabahan. 2) how the activity of class VIII B students of SMP Negeri 5 Marabahan increased in reading comprehension by using the Cooperative Integrated Reading and Composition method. 3) how are the learning outcomes of class VIII B students of SMP Negeri 5 Marabahan towards learning activities for reading comprehension materials using the Cooperative Integrated Reading and Composition method.

The process of learning to read comprehension through Cooperative Integrated Reading and Composition learning by, 1) Understanding the content of the reading with keyword identification techniques 2) Understanding the content of the reading by determining the main sentence technique. 3) Understanding the content of the reading by determining the relationship between paragraphs. 4) Understanding the content of the reading through causal relationships 5) Understanding the content of the reading then retell it using the Cooperative Integrated Reading and Composition method and 6) Understanding the content of the reading by asking questions.

This research includes Classroom Action Research (CAR) conducted in class VIII B of SMP Negeri 5 Marabahan with a total of 21 students consisting of 11 male students and 10 female students. There are several factors studied, namely: 1) Student factors, 2) KBM factors and 3) Out Put factors.

The results showed that the learning process increased in each cycle and meeting, this was evident from the average success of students in individual evaluation at the last meeting of cycle II meeting 3 was (95.22%) students were complete in learning.

Keywords: Cooperative Integrated Reading and Composition

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan membaca merupakan salah satu kunci keberhasilan siswa dalam meraih kemajuan. Dengan kemampuan membaca yang memadai, mereka akan lebih mudah menggali informasi dari berbagai sumber tertulis. Tetapi kemampuan itu tidak diperoleh secara alamiah, melainkan melalui proses pembelajaran yang sebagian merupakan tanggung jawab guru. Dalam hubungan ini guru dituntut untuk mampu membantu siswanya dalam mengembangkan kemampuan membacanya. Tugasnya yang utama di SMP ialah menggabungkan dasar-dasar kemampuan membaca yang sangat diperlukan agar dapat mengikuti studi lanjutan. Karena itu seyogyanya guru menguasai dengan baik bagaimana mengembangkan kemampuan tersebut pada siswa SMP.

Peneliti dapat merasakan bahwa proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Marabahan masih jauh dari yang diharapkan, nilai rata-rata Ujian Akhir Semester tahun Ajaran 2018/2019 adalah 5,75 yang seharusnya 7,00 standar ketuntasan belajar. Hal ini, mungkin disebabkan tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa masih rendah. Oleh karena itu saya ingin meningkatkan melalui Penelitian Tindakan Kelas.

B. Pengertian Membaca

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa selain menyimak, berbicara, dan menulis. Banyak pendapat tentang batasan membaca yang telah

dikemukakan oleh para pakar. Batasan itu adalah sebagai berikut : membaca itu bersifat aktif, membaca memerlukan strategi, dan membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa lainnya, yakni menyimak, berbicara dan menulis.

Harras dan Sulistianingsih (Depdiknas, 2009:4) mengemukakan bahwa membaca merupakan proses psikologis, proses sensoris, proses perseptual, proses perkembangan dan proses perkembangan keterampilan berbahasa.

Kelima proses dalam membaca tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Membaca proses psikologis, artinya adalah kesiapan dan kemampuan membaca sangat dipengaruhi dan berkaitan erat dengan faktor-faktor yang bersifat psikis seperti motivasi, minat, latar belakang sosial ekonomi serta tingkat perkembangan dini, seperti inteligensia dan usia mental.
2. Membaca sebagai proses sensoris berarti bahwa membaca dimulai dari melihat atau meraba dengan individu penglihatan dan peradaban.
3. Membaca sebagai proses perseptual berarti bahwa dalam membaca, persepsi di mulai dari melihat dan mendengar.
4. Membaca sebagai proses perkembangan berarti bahwa membaca merupakan proses perkembangan berarti bahwa membaca merupakan proses perkembangan disepanjang hidup seseorang. Membaca merupakan suatu yang diajarkan dan dipelajari, bukan sesuatu yang terjadi secara individual.
5. Membaca sebagai proses perkembangan keterampilan berbahasa berkaitan dengan keterampilan berbahasa yang lainnya yaitu menyimak, berbicara dan menulis, membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa bersifat objektif, berlanjut dan digeneralisasikan.

C. Cooperative Integrated Reading and Composition

Indikator yang dapat ditentukan dalam proses pembelajaran membaca pemahaman melalui pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat ditentukan sebagai berikut :

1. Memahami isi bacaan dengan teknik identifikasi kata kunci
2. Memahami isi bacaan dengan teknik menentukan kalimat utama
3. Memahami isi bacaan melalui menentukan hubungan antar paragraf.
4. Memahami isi bacaan melalui hubungan sebab akibat
5. Memahami isi bacaan kemudian menceritakan kembali dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*.
6. Memahami isi bacaan dengan mengajukan pertanyaan

III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu jenis penelitian tindakan yang bersifat praktis sebab penelitian ini menyangkut kegiatan yang dipraktekkan oleh guru sehari-hari. Permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang ada dalam pekerjaan guru. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dalam kancah kelas tempat guru mengajar. (Kasbolah ES, 2012:15).

2. Jenis Penelitian

Prosedur / langkah dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan model pembelajaran sistem spiral refleksi diri yang

dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart (2009 : 48) yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu ancap-ancang pemecahan permasalahan.

B. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas VIII B SMP Negeri 5 Marabahan dengan jumlah siswa 21 orang siswa yang terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan dengan suasana belajar pagi hingga siang hari.

C. Faktor yang Diteliti

Dalam rangka menjawab permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini ada beberapa faktor yang diteliti, yaitu :

1. Faktor siswa, yaitu berupa aktivitas siswa cukup aktif dan bergairah mengikuti pembelajaran membaca pemahaman.
2. Faktor KBM, berupa metode dan strategi yang digunakan apakah cukup efektif untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
3. Faktor Out Put, Berupa hasil belajar siswa apakah dengan metode dan strategi yang digunakan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga dapat mengembangkan pemahaman siswa terhadap isi bacaan.

D. Skenario Tindakan

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus I
 - a. Merencanakan tindakan yang sesuai dengan kesepakatan untuk melakukan pelatihan siswa secara sistematis tentang membaca tema tata tertib, kegiatan dan pengalaman.
 - b. Tindakan (*action*) :
 - 1) Pendahuluan Memberikan remedial materi pelajaran yang diberikan sesuai dengan hasil tes formatif.
 - 2) Kegiatan Inti Membentuk 4 kelompok secara heterogen, Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.,
 - 3) Penutup Mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok Guru membuat kesimpulan bersama.
 - c. Pengamatan (*observasi*) Oleh peneliti dinilai kemampuan siswa untuk menceritakan kembali isi teks wacana.
 - d. Refleksi terhadap hasil observasi, bagaimana kesan guru, dan hasil penelitian peneliti. Ternyata masih perlu dilakukan tindakan dalam siklus kedua.
2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II
 - a. Merencanakan tindakan yang sesuai dengan kesepakatan untuk melakukan latihan siswa secara sistematis tentang membaca pemahaman dengan tema kesehatan, lingkungan dan pendidikan.
 - b. Tindakan (*action*)
 - 1) Pendahuluan Memberikan remedial serta mengadakan apersepsi tentang pembelajaran membaca pemahaman dengan tema tata tertib, kegiatan dan pengalaman.
 - 2) Kegiatan Inti Siswa dibentuk menjadi 4 kelompok secara heterogen, Guru memberikan wacana sesuai dengan topik

pembelajaran Siswa dalam kelompok menanggapi wacana dengan menemukan ide pokok. Kelompok membuat pertanyaan sesuai wacana dengan menemukan ide pokok. Kelompok menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan yang dibuat. Kelompok secara bergiliran mempersentasikan kedepan kelas, kelompok yang lain menanggapi.

- 3) Kegiatan Akhir, Siswa yang sudah kembali duduk di bangku semula diberi lembar tes, sebagai kegiatan evaluasi secara individu. Siswa mengumpulkan lembar jawaban, Guru menutup pelajaran dengan tindak lanjut.

E. Data dan Cara Pengambilan Data

1. Sumber data : Sumber data ini diambil oleh peneliti pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 5 Marabahan dengan jumlah siswa 21 orang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.
2. Jenis data : Jenis data yang akan diteliti adalah data yang bersifat kuantitatif dan kualitatif.
3. Cara pengambilan data
 - a) Data aktivitas siswa dalam kelompok diambil dari lembar observasi.
 - b) Data tanggapan yang diambil dari hasil pengamatan observer
 - c) Data hasil belajar siswa secara individu dengan memberikan tes hasil belajar.
4. Analisis data

Data diperoleh dari lembar observasi, lembar pengamatan kelompok, dan hasil belajar siswa dengan menggunakan teknik analisis statistik. Rumus yang digunakan adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Prosentasi yang dicari

F = Nilai perolehan

N = Jumlah siswa

100 % = Nilai ketetapan dalam mencari jumlah angka.

F. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan akan ditetapkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah : “Tindakan kelas ini dianggap berhasil apabila 70 % siswa memperoleh rata-rata minimal 7”.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Siklus 1

1. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan Tindakan pada Siklus I, sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan.

2. Observasi dan Evaluasi

- a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan observer dari guru pamong dari tiga kali pertemuan pada siklus I ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

TABEL 1 OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN PTK SIKLUS I

No.	Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang di Observasi	Skor					Bobot	Nilai Skor x Bobot
			1	2	3	4	5		
1	2	3	4					5	6
I	Pertemuan I	1.Kelompok dipersilahkan membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana.			X			25	75
		2.Kelompok menuliskan tanggapannya pada lembar tugas yang disediakan.			x			5	15
		3.Kelompok membuat pertanyaan yang sesuai pada teks wacana yang dibagikan.		x				30	60
		4.Kelompok menuliskan jawaban dari pertanyaan yang dibuat.				x		5	20
		5.Tiap-tiap kelompok mendapatkan kesempatan untuk mempresentasikan hasil tanggapan, membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan didepan kelas.				x		5	20
		6.Kelompok yang lain diberi kesempatan untuk menanggapi dan memberi masukan pada kelompok yang maju.							
		7.Guru memberi masukan dan bimbingan jika permasalahan belum jelas.							
		Jumlah					80	225	
		Rata-Rata						2,81	
II	Pertemuan II	1.Kelompok dipersilahkan membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana.				x		25	100
		2.Kelompok menuliskan tanggapannya pada			x			5	15
					x			30	90
						x		5	20

No.	Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang di Observasi	Skor					Bobot	Nilai Skor x Bobot
			1	2	3	4	5		
1	2	3	4					5	6
		lembar tugas yang disediakan.				x		5	20
		3.Kelompok membuat pertanyaan yang sesuai pada teks wacana yang dibagikan.					x	5	20
		4.Kelompok menuliskan jawaban dari pertanyaan yang dibuat.					x	5	20
		5.Tiap-tiap kelompok mendapatkan kesempatan untuk mempresentasikan hasil tanggapan, membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan didepan kelas.							
		6.Kelompok yang lain diberi kesempatan untuk menanggapi dan memberi masukan pada kelompok yang maju.							
		7.Guru memberi masukan dan bimbingan jika permasalahan belum jelas.							
		Jumlah						80	285
		Rata-rata							3,56
III	Pertemuan III	1.Kelompok dipersilahkan membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana.					x	25	125
		2.Kelompok menuliskan tanggapannya pada lembar tugas yang disediakan.				x		5	20
		3.Kelompok membuat pertanyaan yang sesuai pada teks wacana yang dibagikan.			x			30	90
		4.Kelompok menuliskan jawaban dari pertanyaan yang dibuat.				x		5	20
		5.Tiap-tiap kelompok mendapatkan kesempatan				x		5	20

No.	Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang di Observasi	Skor					Bobot	Nilai Skor x Bobot
			1	2	3	4	5		
1	2	3	4					5	6
		untuk mempresentasikan hasil tanggapan, membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan didepan kelas. 6. Kelompok yang lain diberi kesempatan untuk menanggapi dan memberi masukan pada kelompok yang maju. 7. Guru memberi masukan dan bimbingan jika permasalahan belum jelas.							
		Jumlah						80	315
		Rata-rata							3,94
		Jumlah seluruh pertemuan							825
		Jumlah rata-rata keseluruhan						240	3,44

Keterangan :

$$\text{Nilai} = \frac{S \times B}{B} = \frac{825}{240} = 3,44 = A, B, \textcircled{C}, D$$

Berdasarkan tabel tersebut diatas tentang kegiatan pembelajaran mengenai penggunaan waktu ketika guru melaksanakan pembelajaran oleh guru pamong pada pertemuan kesatu (2,81), pertemuan kedua (3,56) sedangkan pertemuan ketiga pada siklus I adalah (3,94), dari keterangan tersebut bahwa penggunaan waktu belum efektif dari keseluruhan memperoleh rata-rata (3,44), katagori nilai adalah cukup.

b) Obsevasi Aktivitas / Sikap Siswa dalam Belajar

Hasil pengamatan aktifitas / sikap siswa dalam belajar oleh guru pamong adalah sebagai berikut :

Tabel 2 OBSERVASI AKTIVITAS / SIKAP SISWA DALAM BELAJAR

No	Kegiatan Pembelajaran	Komponen Objek Sikap	Jumlah Siswa	Prosentase (%)
I	Pertemuan I	1. Respon terhadap mata pelajaran	17	80.95 %
			18	85.71 %
		2. Respon terhadap guru	19	90.47 %
		3. Respon terhadap KBM	19	90.47 %
II	Pertemuan II	4. Respon terhadap tugas		
		1. Respon terhadap mata pelajaran	17	80.95 %
			19	90.47 %

No	Kegiatan Pembelajaran	Komponen Objek Sikap	Jumlah Siswa	Prosentase (%)
		2. Respon terhadap guru 3. Respon terhadap KBM 4. Respon terhadap tugas	20 19	95.23 % 90.47 %
III	Pertemuan III	1. Respon terhadap mata pelajaran 2. Respon terhadap guru 3. Respon terhadap KBM 4. Respon terhadap tugas	18 19 20 20	85.71 % 90.47 % 95.23 % 95.23 %
		Jumlah	225	
		Rata-rata	18.75	89.28 %

Berdasarkan tabel tersebut diatas tentang aktivitas /sikap siswa dalam belajar oleh guru pamong pada siklus I dalam kegiatan belajar mengajar cukup baik, dimana (89.28 %) siswa bersikap aktif mengikuti pembelajaran.

) Evaluasi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa terhadap membaca pemahaman dari tiga kali pertemuan pada siklus I ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3 PRESENTASI RATA- RATA HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I

No	Nilai	Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III		Ket
		F	%	F	%	F	%	
1	10	-	-	-	-	-	-	Pertemuan I = belum tuntas II = belum tuntas III = belum tuntas
2	9	-	-	-	-	1	4.76 %	
3	8	1	4.76 %	4	19.04 %	7	33.33 %	
4	7	5	23.8 %	6	28.57%	5	23.8 %	
5	6	6	28.57%	6	28.57%	5	23.8 %	
6	5	5	23.8 %	3	14.28 %	4	19.04 %	
7	4	3	14.28 %	2	8 %	-	-	
8	3	1	4.76 %	-	-	-	-	
9	2	-	-	-	-	-	-	
10	1	-	-	-	-	-	-	
	Jumlah siswa yang tuntas	21	28.56 %	21	47.61 %	21	61.89 %	

Berdasarkan hasil belajar siswa terhadap membaca pemahaman dari tiga kali pertemuan dapat disimpulkan sebagai berikut : pertemuan kesatu (28.56 %), pertemuan kedua (47.61 %), pertemuan ketiga (61.89 %).

d) Evaluasi Hasil Pengamatan Kegiatan Kelompok

Hasil pengamatan pada kelompok dari tiga kali pertemuan pada siklus I ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. **HASIL PENGAMATAN KERJA KELOMPOK**

No	Kelompok	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
1	Kelompok I	80	85	90
2	Kelompok II	75	75	80
3	Kelompok III	85	85	90
4	Kelompok IV	75	80	85
	Rata-rata	78,75	81,25	86,25

3. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran pertama, kedua dan ketiga pada siklus I ini maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kendala atau hambatan yang dihadapi
 - a. Tidak semua kelompok mampu menanggapi ide pokok, membuat pertanyaan serta menjawab pertanyaan, hal ini tentunya banyak menyita waktu sehingga waktu pembelajaran tidak efektif lagi.
 - b. Kelompok masih banyak yang malu, ragu dan merasa gugup ketika mempresentasikan hasil tanggapan didepan kelas.
 - c. Sebagian besar siswa adalah kelompok diam dan siswa yang aktif saja yang menanggapi.
 - d. Ketika lembar soal dibagikan sebagian besar siswa mendapat nilai rata-rata dibawah indikator keberhasilan yang ditetapkan yakni 70 %.
2. Langkah-langkah Rencana Tindakan Perbaikan
 - a. Disarankan pada siswa dalam kelompok harus melatih dalam menanggapi teks wacana terutama tentang ide pokok, membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan.
 - b. Agar siswa memperoleh nilai diatas indikator yakni 70 % siswa harus tuntas maka siswa harus memahami dan menyimak isi wacana secara benar.

B. Siklus II

1. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sama halnya seperti siklus sebelumnya.

2. Observasi dan Evaluasi

a. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan guru pamong sebagai kolaborator dalam penelitian ini pada pertemuan kesatu, kedua dan ketiga pada siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 5 OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

No.	Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang di Observasi	Skor					Bobot	Nilai Skor x Bobot
			1	2	3	4	5		
1	2	3	4					5	6
I	Pertemuan I	1. Kelompok dipersilahkan membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana.					x	25	125
		2. Kelompok menuliskan tanggapannya pada lembar tugas yang disediakan.			x			5	20
		3. Kelompok membuat pertanyaan yang sesuai pada teks wacana yang dibagikan.				x		30	30
		4. Kelompok menuliskan jawaban dari pertanyaan yang dibuat.					x	5	20
		5. Tiap-tiap kelompok mendapatkan kesempatan untuk mempresentasikan hasil tanggapan, membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan didepan kelas.						5	20
		6. Kelompok yang lain diberi kesempatan untuk menanggapi dan memberi masukan pada kelompok yang maju.						x	25
		7. Guru memberi masukan dan bimbingan jika permasalahan belum jelas.							
		Jumlah						80	325
		Rata-Rata							4,06
II	Pertemuan II	1. Kelompok dipersilahkan membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana.				x	x	25	125
		2. Kelompok menuliskan tanggapannya pada lembar tugas yang disediakan.				x		5	20
		3. Kelompok membuat pertanyaan yang sesuai pada teks wacana yang dibagikan.				x		30	120
		4. Kelompok menuliskan jawaban dari pertanyaan yang dibuat.					x	5	25
		5. Tiap-tiap kelompok mendapatkan kesempatan untuk					x	5	25

No.	Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang di Observasi	Skor					Bobot	Nilai Skor x Bobot
			1	2	3	4	5		
		mempresentasikan hasil tanggapan, membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan didepan kelas. 6. Kelompok yang lain diberi kesempatan untuk menanggapi dan memberi masukan pada kelompok yang maju. 7. Guru memberi masukan dan bimbingan jika permasalahan belum jelas.							
		Jumlah						80	360
		Rata-rata							4,50
II I	Pertemuan III	1. Kelompok dipersilahkan membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana. 2. Kelompok menuliskan tanggapannya pada lembar tugas yang disediakan. 3. Kelompok membuat pertanyaan yang sesuai pada teks wacana yang dibagikan. 4. Kelompok menuliskan jawaban dari pertanyaan yang dibuat. 5. Tiap-tiap kelompok mendapatkan kesempatan untuk mempresentasikan hasil tanggapan, membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan didepan kelas. 6. Kelompok yang lain diberi kesempatan untuk menanggapi dan memberi masukan pada kelompok yang maju. 7. Guru memberi masukan dan bimbingan jika permasalahan belum jelas. Kemajuan siswa belajar					x x x x x x	25 5 30 5 5 5	125 25 120 25 25 25
		Jumlah						80	365
		Rata-rata							4,56
		Jumlah seluruh pertemuan							1050
								240	4,375

Keterangan :

$$\text{Nilai} = \frac{S \times B}{B} = \frac{1050}{240} = 4,375 = \textcircled{A}, B, C, D$$

Berdasarkan tabel tersebut diatas tentang kegiatan pembelajaran mengenai penggunaan waktu mengalami kemajuan yang sangat signifikan dibuktikan pada pertemuan kesatu (4,06), pertemuan kedua (4,50) dan pertemuan ketiga (4,56) jadi rata-rata nilai secara keseluruhan pada siklus II ini adalah (4,375), sehingga dapat dikatakan sangat baik.

b. Observasi Aktivitas/Sikap Siswa dalam KBM

Hasil pengamatan oleh guru pamong tentang aktivitas / sikap siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. **OBSERVASI AKTIVITAS / SIKAP SISWA DALAM KBM**

No	Kegiatan Pembelajaran	Komponen Objek Sikap	Jumlah Siswa	Prosentase (%)
I	Pertemuan I	1. Respon terhadap mata pelajaran	18	85.71 %
		2. Respon terhadap guru	20	95.23 %
		3. Respon terhadap KBM	19	90.47 %
		4. Respon terhadap tugas		
II	Pertemuan II	1. Respon terhadap mata pelajaran	18	85.71 %
		2. Respon terhadap guru	20	95.23 %
		3. Respon terhadap KBM	19	90.47 %
		4. Respon terhadap tugas		
III	Pertemuan III	1. Respon terhadap mata pelajaran	19	90.47%
		2. Respon terhadap guru	20	95.23 %
		3. Respon terhadap KBM	20	95.23 %
		4. Respon terhadap tugas	20	95.23 %
		Jumlah	231	
		Rata-rata	19.25	91.66 %

Berdasarkan pengamatan dari guru pamong dalam mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran pada tabel tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ini prosentasi yang dicapai adalah (91.66 %) dari keseluruhan siswa yang mengikuti pembelajaran, hal ini membuktikan bahwa aktivitas siswa mengalami kemajuan yang sangat membanggakan.

c. Observasi Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil evaluasi dari tiga kali pertemuan pada siklus II ini tentang “ Penggunaan *Metode Cooperative Integrated Reading and Composition* sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman”. Dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. PRESENTASI RATA- RATA HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

No	Nilai	Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III		Ket
		F	%	F	%	F	%	
1	10	-	-	-	-	2	9.52 %	Pertemuan I = belum tuntas II = belum tuntas III = belum tuntas
2	9	1	4.76 %	2	9.52 %	2	9.52 %	
3	8	7	33.33 %	10	47.61 %	12	57.14 %	
4	7	6	28.57%	4	19.04 %	4	19.04 %	
5	6	4	19.04 %	2	9.52 %	1	4.76 %	
6	5	3	14.28 %	3	14.28 %	-	-	
7	4	-	-	-	-	-	-	
8	3	-	-	-	-	-	-	
9	2	-	-	-	-	-	-	
10	1	-	-	-	-	-	-	
	Jumlah siswa yang tuntas	21	66.66 %	21	76.17 %	21	95.22 %	

Berdasarkan tabel 7 tersebut diatas tentang prosentase rata-rata hasil belajar siswa dari tiga kali tindakan pada siklus II dapat diuraikan bahwa nilai ketuntasan belajar siswa pertemuan kesatu (66.66 %), pertemuan kedua (76.17 %) dan pertemuan ketiga (95.22 %) yang mendapat nilai diatas 70. Dengan demikian hasil belajar siswa melampaui dari indikator keberhasilan pada penelitian tindakan kelas ini yaitu 70 % siswa harus tuntas dalam pembelajaran.

d. Evaluasi Hasil Pengamatan Kerja Kelompok

Hasil pengamatan kerja kelompok pada tiga kali kegiatan pada siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 8. HASIL PENGAMATAN KERJA KELOMPOK

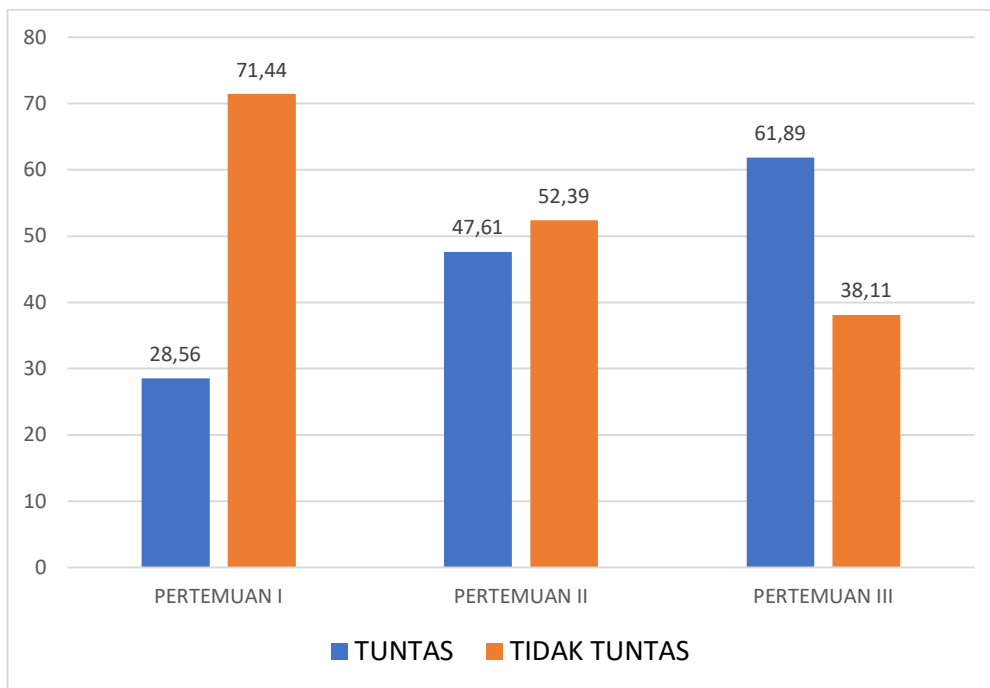
No	Kelompok	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
1	Kelompok I	90	95	95
2	Kelompok II	80	80	85
3	Kelompok III	95	95	95
4	Kelompok IV	75	85	85
	Rata-rata	85	88,75	90

3. Refleksi Siklus II

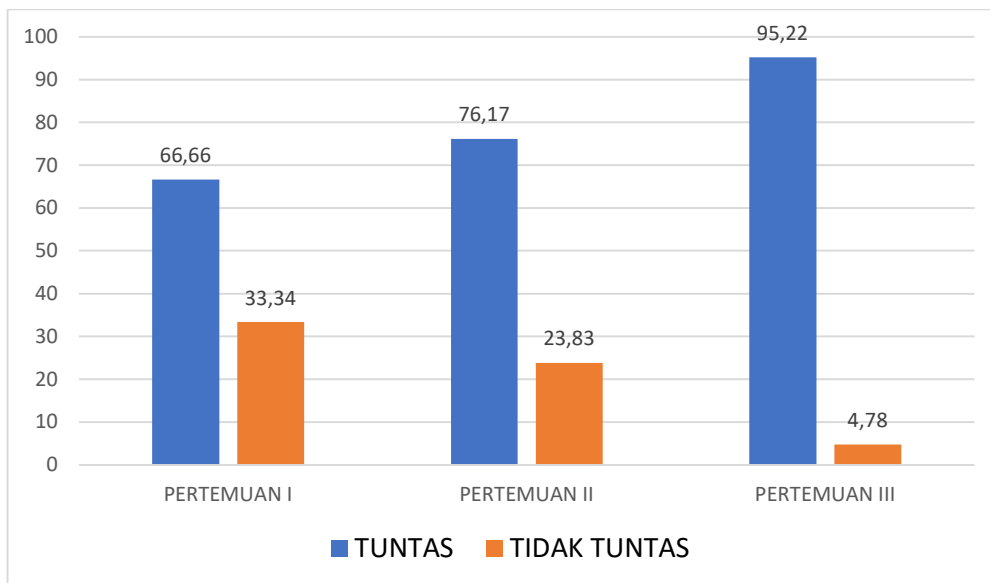
Dari hasil analisis terhadap hasil akhir secara umum menunjukkan ternyata setelah dilakukan kegiatan pembelajaran tentang “Penggunaan Metode *Cooperative Integrated Reading and Compositions* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan. Dimana pada pertemuan terakhir Siklus II ini prosentase rata-rata ketuntasan yaitu (95.22 %) siswa telah berhasil mendapatkan nilai 7 keatas bahkan melebihi dari indikator keberhasilan yakni 70% siswa tentang dalam pembelajaran.

C. Pembahasan Penelitian

Untuk hasil belajar siswa pada tiap-tiap pertemuan baik Siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 1 : KETUNTASAN BELAJAR SISWA SIKLUS 1



Grafik 2. KETUNTASAN BELAJAR SISWA SIKLUS II

Jadi seluruh kegiatan pembelajaran sudah selesai dilaksanakan dan dibuktikan dari hasil pertemuan kedua dan pertemuan ketiga pada siklus II

memperoleh nilai di atas indikator keberhasilan yakni 70 % siswa tuntas dalam belajar sehingga tindakan ini dapat dihentikan dengan kesimpulan : Atas dasar penilaian akhir pada siklus II pertemuan 3.

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pembelajaran sebanyak enam kali pertemuan, dari dua kali siklus yang telah dilaksanakan dimana pada tiap-tiap akhir pertemuan dilakukan koreksi terhadap hasil belajar siswa secara individu dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas dengan judul : “ *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 5 Marabahan Materi Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition.*”. Meningkatkan dalam setiap siklus dan pertemuan, hal ini terbukti dari rata-rata keberhasilan siswa dalam evaluasi secara individu pada pertemuan terakhir siklus II pertemuan 3 adalah (95.22 %) siswa tuntas dalam belajar. Dan dari hasil tersebut diatas melebihi dari indikator keberhasilan yakni siswa telah mampu memperoleh nilai di atas 70 %.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas maka disarankan kepada :

1. Siswa hendaknya memperbanyak latihan membaca sehingga mudah untuk memahami isi bacaan melalui metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*
2. Guru yang mengalami kesulitan yang sama dalam mengajar hendaknya menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* untuk memahami isi bacaan sebagai upaya tindakan pemecahan.
3. Kepala Sekolah dan Pengawas SMP mengadakan pembinaan dan bimbingan kepada guru dalam meningkatkan pembelajaran dalam membaca pemahaman.
4. Kepada Pemerintah dan instansi terkait (Depdiknas) hendaknya melakukan pengawasan terhadap kebijakan pendidikan khususnya sistem evaluasi pendidikan dasar untuk meningkatkan pembelajaran membaca pemahaman serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia sejak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Subur, (2012), *MUTU (Media Komunikasi dan Informasi Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar)* Jakarta : Primari Education Quality Improvement Project (PGQIP)
- Ahmad, S Harjosujono, (2010) , *Hakekat kegiatan Pembelajaran Membaca*, Jakarta: Balai Pustaka
- Depdiknas, (2009), *Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tentang Membaca*, Jakarta : Depdiknas.
- Depdiknas, (2003), *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta : Depdiknas
- Kasihani, Kasbolah ES. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Peningkatan Profesionalisme Guru*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Mochlisah, (2010), *Materi Pokok Pembelajaran Bahasa Indonesia 3*, Jakarta : Dirjen Dikti.